

Analisis Konsep *Saja* 'Dalam Kitab '*Aqi{<Datul* 'Awa<M Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki

Nurdholam¹, Mad Ali², Nalahuddin Saleh³

2008998@upi.edu¹, madali@upi.edu²,

nalahuddinsaleh@upi.edu³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

ملخص البحث: علم البلاغة هو يدرس على وجه التحديد العلاقة بين الكلمات والتعابير المناسبة لسياق وموقف معين، يشمل على ثلاثة مجالات من العلم: علم المعاني، وعلم البيان، وعلم البديع. ويتمحور التركيز في دراسة علم البديع حول المحسنات اللفظية، وبشكل عام في علم البلاغة ينقسم إلى ثلاثة مواضيع: الجنس، والاقْتباس، والسجع. السجع يشير إلى تطابق اثنين من الكلمات الأخيرة في نهايتهما. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أنواع السجع الموجودة في كتاب "عقيدة العوام" للشيخ أحمد المرزوقي المالكي. تعتبر هذه الدراسة دراسة وصفية نوعية يتمثل نتاجها في بيانات وصفية مكتوبة في شكل جدول. أظهرت نتائج الدراسة وجود ثلاثة أنواع من السجع في الكتاب، وهي: السجع المطرف، والمتوازي، والمرصع. وكان عدد الأبيات التي تحتوي على السجع المطرف ٣٩ بيتًا، والمتوازي ١٦ بيتًا، والمرشّح ٢ بيتًا. ومن المأمول

أن يزيد هذا البحث من اهتمام وفهم متعلمي البلاغة وخاصة الذين يدرسون الأدب العربي في تطبيق أنماط صناعة الجملة التي تتفق مع مفهوم السجع في علم البديع.
الكلمات الرئيسية : عقيدة العوام, السجع, المطرف, المتوازي, المرصع.

Abstract : *In the world of Arabic, there is a field of study known as bala>gah science. This science specifically studies the relationship between words and expressions in accordance with certain contexts and situations. The science of bala>gah, as a scientific discipline, involves three fields at once: ma'a>ni science (meaning), baya>n science (expression), and badi>' science (beauty of language). The special focus in the study of badi>' on muh}assina>t lafz}iyyah (beautifying the lafaz}, in general in the science of bala>gah, is divided into three topics: jina>s, iqtiba>s, and saja'. Saja' refers to the compatibility of the last two words in the final letter. This study aims to analyze the types of saja' found in the book 'Aqi>datul 'Awa>m by Sheikh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki. This research is a descriptive qualitative research whose results are in the form of written descriptive data in the form of tables. The results show that there are three types of saja' in the book, namely mut}arraf, mutawa>zi, and muras}s}a'. The number of stanzas containing saja' mut}arraf is 39 stanzas, mutawa>zi is 16 stanzas, and muras}s}a' is 2 stanzas. It is hoped that this research can increase the interest and understanding of bala>gah learners, especially those who study Arabic literature, in applying sentence-making patterns that are in accordance with the concept of saja' in badi>' science..*

Keywords: *'Aqi}>datul* *'Awa}>m*, *Muras}{s}a'*,
Mutawa}>zi, *Mut}{arraf*, *Saja'*.

Abstrak: Dalam dunia bahasa Arab, terdapat sebuah bidang kajian yang dikenal sebagai ilmu *bala}>gah*. Ilmu ini khususnya mempelajari hubungan antara kata dan ungkapan yang sesuai dengan konteks dan situasi tertentu. Ilmu *bala}>gah*, sebagai disiplin ilmu, melibatkan tiga bidang sekaligus: ilmu *ma'a}>ni* (makna), ilmu *baya}>n* (ungkapan), dan ilmu *badi}>'* (keindahan bahasa). Fokus khusus dalam kajian ilmu *badi}>'* pada *muh}{assina}>t lafz}{iyyah* (memperindah *lafaz}*), secara umum dalam ilmu *bala}>gah*, terbagi menjadi tiga topik: *jina}>s*, *iqtiba}>s*, dan *saja'*. *Saja'* merujuk pada kesesuaian dua kata terakhir pada huruf akhirnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis *saja'* yang terdapat dalam kitab *'Aqi}>datul* *'Awa}>m* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang hasilnya berupa data deskriptif tertulis dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis *saja'* dalam kitab tersebut, yaitu *saja' mut}{arraf*, *mutawa}>zi*, dan *muras}{s}a'*. Jumlah bait yang mengandung *saja' mut}{arraf* sebanyak 39 bait, *mutawa}>zi* sebanyak 16 bait, dan *muras}{s}a'* sebanyak 2 bait. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman para pemelajar ilmu *bala}>gah*, terutama mereka yang mendalami sastra Arab, dalam mengaplikasikan pola pembuatan kalimat yang sesuai dengan konsep *saja'* dalam ilmu *badi}>'*.

Kata Kunci: *Saja'*, *Mut}{arraf*, *Mutawa}>zi*, *Muras}{s}a'*,
'Aqi}>datul *'Awa}>m*.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang sangat penting peranannya bagi perkembangan peradaban manusia. Bahasa tidak akan terlepas dalam kehidupan sehari-hari, karena peran utama bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi. Bahasa sebagai sarana komunikasi yang paling efektif untuk mengungkapkan pesan, ide, emosi, serta tujuan kepada orang lain dengan tujuan menciptakan kolaborasi antara individu.^{1,2} Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga merupakan bagian dari kebudayaan manusia. Bahasa merupakan wadah dan refleksi kebudayaan masyarakat penuturnya.^{3,4}

¹ Okarisma Mailani dkk., “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia,” *Kampret Journal* 1, no. 2 (2022): 1–10.

² Nazilatul Maghfiroh, “Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-hari,” *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19, no. 2 (2022): 102–7.

³ Rina Devianty, “Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah dalam Pendidikan Karakter,” *Ijtimaiah: Jurnal Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2017).

⁴ Syukran, “Teori Budaya dan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Masyarakat Aceh,” *An-Nabigoh* 20, no. 02 (2018): 163–77.

Salah satu bangsa yang memiliki tingkat kebudayaan yang tinggi dalam aspek kebahasaan adalah bangsa Arab.^{5, 6} Bangsa Arab sangat terkenal karena kemampuan bahasa dan sastra mereka. Kemajuan kebudayaan dalam bidang bahasa dan sastra mereka tidak dihasilkan dengan semangat kebangsaan Arab secara umum, melainkan dihasilkan oleh antusiasme terhadap kesukumannya masing-masing kelompok.^{7, 8} Para pesyair zaman jahiliah bersyair untuk menyanjung suku, kemenangan dalam suatu peperangan, mengagungkan tokoh-tokoh dan pahlawan serta leluhur mereka. Syair mereka juga digunakan untuk menggambarkan kecintaan terhadap orang yang mereka cintai.^{9, 10} Bahasa Arab memiliki

⁵ Muhammad Sapil, “Stilistika dan Al-Qur’an: Fenomena Budaya Uslūbiyah Bangsa Arab,” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (2022): 188–208.

⁶ Abdul Ghani Jamora Nasution dkk., “Mengenal Keadaan Alam, Keadaan Sosial, dan Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam Di Buku SKI Di MI,” *JASS: Journal of Administrative And Sosial Science* 4, no. 1 (2023): 172–82.

⁷ Asep Sopian, Mad Ali, dan Nur Latifah, “Stylistics Literature in Qashidah Burdah by Imam Abu Abdillah bin Sa’id Al-Bushiry,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 22, no. 1 (2022): 143–56, https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v22i1.47661.

⁸ Mukhtar I Miolo dkk., “Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga Abbasiyyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia,” *‘A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 1 (8 Juni 2023): 36–53, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.36-53.2023>.

⁹ Moch Yunus, “Sastra (Puisi) Sebagai Kebudayaan Bangsa Arab,” *Humanistika: Jurnal Keislaman* 1, no. 1 (2015): 35–52.

¹⁰ Hafizh Qurrota A’yun, “Kritik Sastra Arab Pada Masa Jahiliyah,” *‘A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 11, no. 2 (18 September 2022): 434–44, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.434-444.2022>.

relevansi yang signifikan bagi orang Indonesia terutama bagi agama islam dan sastra Arab.¹¹

Dalam bahasa Arab, terdapat bidang kajian yang disebut ilmu *bala>gah*. Khususnya, ilmu *bala>gah* mempelajari hubungan antara kata dan ungkapan dengan situasi serta kondisi yang sesuai.¹²

¹³ Dalam lingkup kajian stilistika, terdapat tiga peran ilmu *bala>gah*. Pertama, dalam pembahasan ilmu *ma'a>ni*, *bala>gah* dapat membimbing seseorang yang berbahasa sesuai dengan konteks atau tuntutan keadaan saat ia berbicara. Kedua, dalam ilmu *baya>n*, *bala>gah* mengajarkan tentang ide-ide, gagasan, atau maksud dan tujuan melalui bahasa yang indah dan menarik. Ketiga, dalam ilmu *badi>*, *bala>gah* menjelaskan tentang aspek-aspek yang dapat memperindah sebuah bahasa, baik dari aspek lafaz maupun maknanya.¹⁴ Dengan demikian, *bala>gah* sebagai sebuah

¹¹ Fazrina Dhiya Ulhaq, Nalahuddin Saleh, dan Aldy Saputra Subandi, "Learning to Read the Yellow Book on @Nahwu_Pedia Instagram Account Reels," *Studi Arab* 14, no. 2 (2023): 76–92, <https://doi.org/10.35891/sa.v14.i2.3931>.

¹² Muhammad Hafidz, "Memahami Balaghah dengan Mudah," *Ta'limuna* 7, no. 2 (2018): 130–42.

¹³ Umi Kulsum, "Keunggulan Bahasa Al-Qur'an Di Bidang Balaghah," *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 1, no. 3 (2023): 298–306.

¹⁴ Mamat Zaenuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007).

disiplin ilmu, memiliki tiga disiplin ilmu sekaligus, yakni ilmu *ma’ani*, ilmu *baya*>*n*, dan ilmu *badi*>’.

Secara spesifik, dalam ilmu *badi*>’ aspek kajian lafaz } dan makna dibagi menjadi beberapa bagian,^{15, 16} terutama pada *muh}assina>t lafz}iyyah* (memperindah lafaz), secara umum ilmu *bala>gah* dibagi menjadi tiga bagian: *jina>s*, *iqtiba>s*, dan *saja*’.¹⁷ Ketiga bagian ini mempelajari keindahan dalam penggunaan kata-kata, terutama dalam bahasa Arab dan Al-Qur'an. *Jina>s*, khususnya, membahas dua kata yang memiliki bunyi yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda. *Iqtiba>s*, di sisi lain membahas tentang penyisipan ayat Al-Qur'an atau hadis ke dalam suatu ucapan sehingga ucapan tersebut terlihat menyatu dengan ayat atau hadis yang disisipkan. Sementara *saja*’ membahas tentang kemiripan huruf terakhir.¹⁷

¹⁵ Riyanto Syahbani, “Muhassinat- Al-Ma’nawiyah Fi Surati Al-Waqi’ah,” *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (31 Oktober 2018): 112–24, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24326>.

¹⁶ Sarifah Sarifah, “Analisis Iqtibas Dalam Syair Ibnu Jabir Al Andalusia,” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 2, no. 2 (26 Mei 2020): 137–48, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i2.24831>.

¹⁷ Bunga Rosi, “Konsep Saja’ dalam Surah Al-Mu’awwidzat (Kajian Ilmu Badi’),” *Al-Muallaqat: Journal Of Arabic Studies* 2, no. 1 (2022): 01–10.

Berkaitan dengan jenis *muh*}*assina*>*t lafz*}*iyiyah* dalam ilmu *badi*>‘ salah satunya adalah *saja*‘. *Saja*‘ secara leksikal bermakna “bunyi” atau “indah”. Sedangkan secara terminologis *saja*‘ adalah:

توافق الفاصلتين في الحرف الأخير

Artinya:

“*Saja*‘ adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya”

Saja‘ mempunyai beberapa jenis, yaitu:

1. *Mut*}*arraf* adalah *saja*‘ yang dua akhir kata pada *saja*‘ itu berbeda dalam wazannya, dan sesuai dalam huruf akhirnya.
2. *Muras*}*s*}*a*‘ adalah *saja*‘ yang padanya lafaz-lafaz dari salah satu rangkaiannya, seluruhnya atau sebagian besarnya semisal bandingannya dari rangkaian yang lain.
3. *Mutawa*>*zi* adalah *saja*‘ yang persesuaian padanya terletak pada dua kata yang akhirnya saja.¹⁸

Studi ini sangatlah penting dalam konteks bahasa Arab karena mayoritas pola kalimatnya memiliki ciri khas tersendiri.

¹⁸ Zaenuddin dan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*.

Bahkan dalam kitab ‘*aqi*’ < *datul* ‘*awa*’ < *m* terdapat banyak ciri khas yang dapat ditemukan di dalamnya. Kitab ‘*aqi*’ < *datul* ‘*awa*’ < *m* merupakan salah satu karya dari penulis tersohor Syekh Ahmad Al Marzuki Al-Maliki Al-Makki, yang ditulis pada tahun 1258 H. Selain itu dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Ali Ismail dengan judul “Kajian Leksikal, Sintaksis, dan Semantik dalam Terjemahan Kitab ‘*Aqi*’ < *datul* ‘*Awa*’ < *m* Karya Syekh Ahmad Marzuki” di dalamnya menjelaskan bahwa kitab ‘*aqi*’ < *datul* ‘*awa*’ < *m* ini merupakan kitab yang berbentuk bait-bait yang berisi tentang Akidah Islam Ahlussunnah Wal Jamaah.¹⁹ Sesuai dengan namanya ‘*aqi*’ < *datul* ‘*awa*’ < *m*, yang berarti Akidah untuk orang-orang ‘*awām*’, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ketauhidan. Oleh sebab itu, isi dari kitab ini sangat penting untuk diketahui setiap umat Islam. Keistimewaan kitab ini ialah untaian akidah yang dituliskan melalui bait-bait singkat berirama dan indah. Kitab ini termasuk kitab yang banyak tersebar di lembaga-

¹⁹ Ali Ismail, “Kajian Leksikal, Sintaksis, dan Semantik dalam Terjemahan Kitab Aqidaul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuqi,” *JIP: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 7, no. 1 (2017): 85–94.

lembaga pendidikan agama seperti halnya pondok pesantren khususnya di lingkungan salafi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kholilah²⁰ dengan judul “Analisis Ilmu ‘*Arudj* dan *Qafiyah* dalam Kitab ‘*Aqidatul ‘Awām* Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki” yang membahas *bahr*, *ziha>f*, ‘*illah*, serta *qafiyah*, menyatakan dalam penelitiannya berdasarkan contoh yang dicantumkan, setiap bait dalam kitab tersebut mengikuti pola *bahr rajaz*, namun terdapat variasi dalam *ziha>f*, ‘*illah*, dan *qafiyah* dari masing-masing baitnya. Namun sebelum membahas ilmu ‘*arudj* dan *qafiyah*, dalam menganalisis kitab yang berbentuk bait-bait sangat penting kita memahami terlebih dahulu ilmu yang membahas tentang *saja*, supaya sebelum kita lebih jauh mengenal *bahr*, *ziha>f*, ‘*illah*, *qafiyah*, dan lain-lain, kita dapat memahami terlebih dahulu pembagian jenis-jenis *saja* yang terdapat dalam kitab tersebut.

²⁰ Umi Najihah Kholilah, “Analisis Ilmu Arudj dan Qafiyah dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki,” *International Conference of Studies on Arabic Language* 4 (2020): 620–31.

Untuk mengidentifikasi kalimat yang memiliki irama pada *fāqrah* akhirnya dalam kitab ‘*Aqi>datul ‘Awām* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki, penulis menggunakan pendekatan *saja’* sebagai alat analisisnya. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Analisis Konsep *Saja’* dalam Kitab ‘*Aqi>datul ‘Awām* Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki". Penelitian ini membahas *saja’* dan jenis-jenis *saja’* yang terdapat dalam kitab ‘*aqi>datul ‘awām*. Hal ini sejalan dengan Zaenuddin & Nurbayan,²¹ yang menyatakan *saja’* merupakan persesuaian dua akhir kata pada *fāqrah* akhirnya. Sementara itu analisis *saja’* digunakan untuk memahami pola kalimat yang *fāqrah* akhirnya berirama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokan bait-bait mana saja yang sesuai dengan pola kalimat *saja’* dalam ilmu *badi>’* dan mampu membedakan suatu bait yang menggunakan jenis *saja’* yang berbeda dengan bait lainnya didalam kitab ‘*aqi>datul awām*. Artikel ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang cara menganalisis *saja’* dan

²¹ Zaenuddin dan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*.

mampu mempraktikan pola pembuatan kalimat yang sesuai dengan *saja* dalam ilmu *badi*'.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih adalah metode deskriptif kualitatif, di mana hasilnya berupa data deskriptif yang tersusun dalam tabel.²² Kemudian, berdasarkan objek kajian dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dilakukan analisis konten. Oleh sebab itu, penelitian ini terfokus pada sumber data literatur, yaitu segala bentuk data tertulis baik dari kitab kuning, artikel ilmiah, dan sumber data lainnya. Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti.

Data penelitian ini sumbernya diambil langsung dari kitab '*Aqi*'<*datul* '*Awā*m karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki, yang terdiri dari 57 bait. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik studi dokumen dengan menelusuri dan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

menemukan data-data baik berupa kitab kuning, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan riset ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis konten dengan memaparkan berbagai data kemudian menganalisisnya dengan pendekatan *saja'*, yang termasuk salah satu teori stilistika untuk memperlihatkan efek estetis yang terkandung dalam kitab '*aqi>datual awā*m. Tahapan analisisnya meliputi pemahaman terhadap setiap bait dalam kitab '*aqi>datual awā*m, analisis bait-bait tersebut, penentuan jenis *saja'* pada setiap bait, serta menganalisis *mut}arraf, mutawa>zi, muras}s}a'* pada masing-masing bait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saja' yang terkandung dalam kitab '*aqi>datul 'awā*m karya Syekh Ahmad al-Marzuqi Al-Maliki. Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan variasi pembuatan *saja'* yang terdapat dalam kitab '*aqi>datul 'awā*m untuk setiap bagian atau jenis-jenis nya dengan menggunakan format tabel.

Analisis Data

Tabel 1: Analisis Pengklasifikasian Jenis-Jenis *Saja'* yang Terdapat pada Kitab '*Aqi>datul 'Awām*

No.	Bait Kitab ' <i>Aqi>datul 'Awām</i>	Jenis <i>Saja'</i>	Keterangan
1.	أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ * وَالرَّحِيمِ دَائِمَ الْإِحْسَانِ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>رَحْمَنِ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> dan <i>إِحْسَانِ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> . Dan huruf akhirnya ن.
2	فَأَحْمَدُ اللَّهِ الْقَدِيمِ الْأَوَّلِ * الْآخِرِ الْبَاقِيِ بِأَلَا تَحْوِيلَ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>أَوَّلِ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> , dan <i>تَحْوِيلَ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> . Dan huruf akhirnya ل.
3	ثُمَّ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ سَرْمَدًا * عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مِنْ قَدِّ وَحَدَا	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>سَرْمَدًا</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> , dan <i>وَحَدَا</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> . Dan huruf akhirnya دَا.
4	وَأَلِهِ وَصْنِيهِ وَمَنْ تَبِعَ * سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ غَيْرَ مُتَّبِعِ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>تَبِعَ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> , kata <i>مُتَّبِعِ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> . Dan huruf akhirnya ع.
5	وَيَعُدُّ فَاعْلَمَ بِمُحْجَبِ * الْمَعْرِفَةِ مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ عِشْرِينَ صِفَةً	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>مَعْرِفَةِ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> dan <i>صِفَةً</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> . Dan huruf akhirnya ه.
6	فَاللَّهُ مُؤَجَّزٌ قَدِيمٌ بَاقِي * مُخَالِفٌ لِلْمَخْلُقِ بِالْإِطْلَاقِ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>بَاقِي</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> dan <i>إِطْلَاقِ</i> wazannya <i>فَعْلَانٌ</i> . Dan huruf akhirnya ق.
7	وَقَائِمٌ غَنِيٌّ وَوَّاحِدٌ وَحَيٌّ * قَادِرٌ مُرِيدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama.

			فَعَلٌ wazannya ضِيٌّ dan فَاعِلٌ wazannya حَيٌّ. Dan huruf akhimya ي
8	سَمِعَ البَصِيرُ وَالمُنْكَرِمُ * لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. تَنْتَظِمُ wazannya مُمْتَعَلٌ dan سَمِعَ wazannya المُنْكَرِمُ. Dan huruf akhimya م.
9	فَقَادِرَةٌ إِزَادَةٌ سَمِعَ بَصَرٌ * حَيَاتَةُ العِلْمِ كَلَامٌ اسْتَمَرَّ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. بَصَرٌ wazannya فَعَلٌ dan كَلَامٌ اسْتَمَرَّ wazannya اِنْفَعَلٌ dan huruf akhimya ر.
10	وَجَائِزٌ بِفَضْلِهِ وَ عَدْلِهِ * تُرْكُ لِلكُلِّ مُمْكِنٌ كَحِفْلِهِ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. عَدْلِهِ wazannya فَعَلٌ dan فِعْلٌ wazannya فَعِلٌ. Dan huruf akhimya هـ.
11	أُرْسِلَ أُنْيَا دَوِي فَطَانَهُ * بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِيغِ وَالأَمَانَةِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>lâqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fâs</i> { <i>ilal</i> nya. فَطَانَهُ dan أَمَانَةِ wazannya مَفَاعَلَةٌ dan huruf akhimya ة.
12	وَجَائِزٌ فِي حَقِّهِمْ مِنْ عَرَضِ * يَخْتَرُ نَفْصٍ كَحِفْلِهِ العَرَضِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>lâqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fâs</i> { <i>ilal</i> nya. عَرَضِ dan المَرَضِ wazannya فَعَلٌ dan huruf akhimya ض.
13	عَصَمْتُهُمْ كَسَائِرِ المَلَائِكَةِ * وَاجِبَةٌ وَفَاضَلُوا المَلَائِكَةَ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>lâqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fâs</i> { <i>ilal</i> nya. المَلَائِكَةَ wazannya مَفَاعَلَةٌ dan huruf akhimya ة.
14	والمُسْتَجِيلُ ضِدُّ كُلِّ * وَاجِبٌ فَاحْفَظْ لِلمُسْتَسِينِ يُحْكَمُ وَاجِبٌ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>lâqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fâs</i> { <i>ilal</i> nya. وَاجِبٌ wazannya فَاعِلٌ dan huruf akhimya ب.
15	تَفْصِيلُ حَمْسَةِ وَعِشْرِينَ لِرَبِّهِ * كُلُّهُ لَمُكَلِّبٍ فَحَقِّقْ وَاعْتَنِبْ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. لِرَبِّهِ wazannya فَعَلٌ dan وَاعْتَنِبْ wazannya اِنْفَعَلٌ. Dan huruf akhimya م.

16	هُمِ آدَمُ إِذْ رَسَمَ نُوحٌ هُوْدُ مَعٌ * صَالِحٌ وَإِبْرَاهِيمَ كُلٌّ مِّنْ ذُرِّيَّتِهِ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. مَعٌ tidak memiliki wazan/jamid, dan kata نُوحٌ wazannya مَفْعَلٌ. Dan huruf akhirnya ع .
17	لُوطٌ وَإِسْمَاعِيلُ إِسْحَاقُ كَانَ * يَعْطُبُ يُوْسُفُ وَأَيُّوبُ اخْتَدَى	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. كَانَ tidak memiliki wazan/jamid, dan اخْتَدَى wazannya مَفْعَلٌ. Dan huruf akhirnya دى .
18	شُعَيْبٌ هَارُونَ وَمُوسَى وَالنَّبِيَّ * دَاوُدَ الْكَلْبِ دَاوُدَ سُلَيْمَانَ النَّبِيَّ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. النَّبِيَّ tidak memiliki wazan karena bahasa ibrani merupakan nama nabi, dan kata النَّبِيَّ wazannya مَفْعَلٌ. Dan huruf akhirnya ع .
19	إِبْرَاهِيمَ يُؤْنِسُ رَجَبًا يَحْيَى * عِيسَى وَطَةَ خَاتِمِ دَعَا عَائِشَةَ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. يَحْيَى wazannya مَفْعَلٌ, dan عَائِشَةَ wazannya مَفْعَلٌ. Dan huruf akhirnya ي .
20	عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ * وَاللَّهُمَّ مَا دَامَتِ الْأَيَّامُ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. وَالسَّلَامُ wazannya مَفْعَلٌ, dan الْأَيَّامُ wazannya مَفْعَلٌ. Dan huruf akhirnya م .
21	وَالْمَلِكُ الَّذِي يَلَا أَبَ وَأُمَّ * لَا أَجَلَ لَا شُرْبَ وَلَا نَوْمَ لَهُمْ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. وَأُمَّ wazannya مَفْعَلٌ, dan لَهُمْ tidak memiliki wazan/jamid. Dan huruf akhirnya م .
٢٢	تَفْصِيلًا عَشْرَ مِنْهُمْ جَبْرِيْلَ * مِيكَالَ إِسْرَافِيْلَ عِزْرَاقِيْلَ	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama.
٢٣	مُنْكَرٌ نَكِيْرٌ وَرَقِيْبٌ وَكَذَا * عَبِيْدَةُ مَالِكٌ وَرِضْوَانُ اخْتَدَى	<i>Mut}arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut}arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. كَذَا tidak memiliki wazan/jamid, dan اخْتَدَى wazannya مَفْعَلٌ. Dan huruf akhirnya دى .
٢٤	أَرْبَعَةٌ مِنْ كَتَبٍ تَفْصِيْلَاتُهَا * نَوَازِرَةٌ مُوسَى بِالْهَدَى تَنْزِيْلَاتُهَا	<i>Mutawa>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa>zi</i> . Karena terdapat dua <i>faqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf

			akhir yang sama pada <i>fās</i> / <i>ilal</i> nya. تَنْزِيلُهَا dan تَفْصِيلُهَا. wazannya تُفَعِّلُ, dan huruf akhirnya ما.
٢٥	زَبُورٌ دَائِدٌ وَأَجْبِلٌ عَلَى * عَيْسَى وَفُرْقَانٌ عَلَى خَيْرِ الْمَلَأْ	<i>Mut</i> / <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> / <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. عَلَى tidak memiliki wazan/jamid, dan kata الْمَلَأْ wazannya فَعْلٌ dan huruf akhirnya لا.
٢٦	وَصَخْفٌ الْحَبِيلِ وَالْكَلِيمِ * فِيهَا كَلَامٌ الْحَكَمِ الْعَلِيمِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> / <i>ilal</i> nya. الْعَلِيمِ dan الْكَلِيمِ wazannya فَعِيلٌ dan huruf akhirnya م.
٢٧	وَكُلُّ مَا آتَى بِهِ الرَّسُولُ * فَحُكْمُهُ السَّلِيمِ وَالْقَبُولُ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> / <i>ilal</i> nya. الرَّسُولُ dan الْقَبُولُ wazannya فُعُولٌ, dan huruf akhirnya ل.
٢٨	إِنَّمَانًا يَبُورُ آخِرُ وَجِب * وَكُلُّ مَا كَانَ بِهِ مِنَ الْعَجَبِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> / <i>ilal</i> nya. الْعَجَبِ dan وَجِبٌ wazannya فَعْلٌ, dan huruf akhirnya ب.
٢٩	خَائِفَةٌ فِي دَجْرِ نَاقِي الْوَاجِبِ * يَمَّا عَلَى مُكَلَّفٍ مِنْ وَاجِبِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> / <i>ilal</i> nya. الْوَاجِبِ dan الْوَاجِبِ wazannya فَاعِلٌ, dan huruf akhirnya ب.
٣٠	نَبِينًا لِحَمْدٍ فَدَّ أُرْسِلَا * لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً وَفَضْلًا	<i>Mut</i> / <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> / <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. أُرْسِلَا wazannya يُفَعِّلُ, dan فَضْلًا wazannya فَعُولٌ. Dan huruf akhirnya لا.
٣١	أَبُوهُ عَبْدُ اللَّهِ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ * وَهَاسِمٌ عَبْدٌ مَنَافٍ يُنْتَسِبُ	<i>Mut</i> / <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> / <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. الْمُطَّلِبِ wazannya يُفَعِّلُ, dan يُنْتَسِبُ wazannya يُفَعِّلُ. Dan huruf akhirnya ب.

٣٢	وَأَمُّ أَمِنَةَ الرُّبَيْرِيَّةِ * أَرْضَعَتْهُ حَلِيمَةَ السَّعْدِيَّةِ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>فَعَّلَ</i> wazannya <i>الرُّبَيْرِيَّةِ</i> dan <i>فَعَّلَ</i> wazannya <i>السَّعْدِيَّةِ</i> . Dan huruf akhirnya <i>ا</i> .
٣٣	مَوْلِدُهُ بِمَكَّةَ الْأَمِينَةَ * وَقَاتَهُ بِطَبِيبَةَ الْمَدِينَةَ	<i>Muras</i> { <i>s</i> ’ <i>a</i> ’	Bait ini termasuk kategori <i>muras</i> { <i>s</i> ’ <i>a</i> ’. Sebab lafaz-lafaz salah satu rangkainya, seluruhnya atau sebagian besarnya semisal bandingannya dari rangkaian yang lain kata <i>مَوْلِدُهُ</i> dengan <i>وَقَاتَهُ</i> , kata <i>بِمَكَّةَ</i> dengan <i>بِطَبِيبَةَ</i> , dan kata <i>الْمَدِينَةَ</i> dengan <i>الْأَمِينَةَ</i> .
٣٤	أَنْتُمْ قَبْلَ الْوَلْحِيِّ أَرْبَعِينَ * وَعُمُرُهُ فَدَّ جَاوَزَ السَّبْتَيْنَا	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama.
٣٥	وَسَبْعَةَ أَوْلَادَهُ فَمِنْهُمْ * ثَلَاثَةَ مِنَ الذُّكُورِ ثَمَّهُمْ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>فَمِنْهُمْ</i> tidak memiliki wazan/jamid, dan <i>ثَمَّهُمْ</i> wazannya <i>فَعَّلَ</i> , dan huruf akhirnya <i>م</i> .
٣٦	قَابِسٌ وَعَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ الطَّيِّبُ * وَوَاطِرٌ بِذَيْنِ ذَا يُلْقَبُ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>فَعَّلَ</i> wazannya <i>يُلْقَبُ</i> dan <i>فَعَّلَ</i> wazannya <i>الطَّيِّبُ</i> . Dan huruf akhirnya <i>ب</i> .
٣٧	أَتَاهُ إِتْرَاهِيمُ مِنْ سُرَيْةَ * فَأَلَمَهُ مَارِيَّةُ الْقَيْطِيَّةِ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>فَعَّلَ</i> wazannya <i>سُرَيْةَ</i> , dan kata <i>فَعَّلَ</i> wazannya <i>الْقَيْطِيَّةِ</i> . Dan huruf akhirnya <i>ه</i> .
٣٨	وَعَمْرٌ إِتْرَاهِيمُ مِنْ خَدِيجَةَ * هُمْ سَبْعَةٌ فَخَذَ بِهِمْ وَلِيحَةَ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>faqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilalmya</i> . <i>وَلِيحَةَ</i> dan <i>خَدِيجَةَ</i> wazannya <i>فَعَّلَ</i> , dan huruf akhirnya <i>ا</i> .
٣٩	وَأَنْبَعٌ مِنَ الْإِنَابِ تَذَكَّرُ * رَضْوَانُ رَبِّي لِلْجَمِيعِ يَذَكَّرُ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>faqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilalmya</i> . <i>يَذَكَّرُ</i> dan <i>تَذَكَّرُ</i> wazannya <i>فَعَّلَ</i> , dan huruf akhirnya <i>ر</i> .
٤٠	فَاطِمَةُ الْإِثْرَاءُ بَعْلُهَا عَلِيٌّ * وَأَبَاهَا السَّبْتَانُ فَضَّلَهُمْ جَلِيٌّ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>faqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilalmya</i> . <i>عَلِيٌّ</i> dan <i>جَلِيٌّ</i> wazannya <i>فَعَّلَ</i> , dan huruf akhirnya <i>ي</i> .

٤١	فَرَزَنْتَ وَيَعْلَمُنَا رَقِيْبَهُ * وَأُمُّ كَلْبُومِ رَكَتْ رَضِيْبُهُ	<i>Mut</i> { <i>araf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>araf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. رَقِيْبَهُ wazannya مُعَلَّةٌ, dan كَلْبُومِ wazannya فِعْلَةٌ dan huruf akhirnya ة.
٤٢	عَنْ تَسْعِ نِسْوَةٍ وَفَاءُ * الْمُصْطَفَى * خَيْرِنَ فَاحْزِنَ النَّبِيِّ الْمُتَّقَى	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilal</i> nya. الْمُصْطَفَى dan الْمُتَّقَى wazannya مُتَمَلِّمٌ, dan huruf akhirnya ا/ى.
٤٣	عَائِشَةُ وَخَفِصَةُ وَسَوْدَةُ * صَفِيَّةٌ مَيْمُونَةٌ وَ رَمْلَةٌ	<i>Muras</i> { <i>s</i> }{ <i>a</i> ’	Bait ini termasuk kategori <i>muras</i> { <i>s</i> }{ <i>a</i> ’. Sebab lafaz-lafaz salah satu rangkainya, seluruhnya atau sebagian besarnya semisal bandingannya dari rangkaian yang lain yaitu kata عَائِشَةُ dengan صَفِيَّةٌ, kata وَخَفِصَةُ dengan مَيْمُونَةٌ, dan kata وَسَوْدَةُ dengan رَمْلَةٌ.
٤٤	هَيْدٌ وَ زَنْبَتْ كَذَا جُوَيْرِيَةٌ * لِلْمُؤْمِنِينَ أُمَّهَاتٌ مَرْضِيْبُهُ	<i>Mut</i> { <i>araf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>araf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. جُوَيْرِيَةٌ wazannya مُعَيَّلَةٌ, dan مَرْضِيْبُهُ wazannya مُوَعَلَةٌ. Dan huruf akhirnya ة.
٤٥	حَمْرَةٌ عُمُّ وَعَبَّاسٌ كَذَا * عُمَّتُهُ صَفِيَّةٌ ذَاتُ الْاِحْتِنَادِ	<i>Mut</i> { <i>araf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>araf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. كَذَا tidak memiliki wazan/jamid, dan kata الْاِحْتِنَادِ wazannya اِفْتَعَلٌ. Dan huruf akhirnya دى.
٤٦	وَقَتْلَ هِجْرَةَ النَّبِيِّ الْاِسْرَاءِ * مِنْ مَكَّةَ لَيْلًا لِقُدْسٍ يَنْدَرِي	<i>Mut</i> { <i>araf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>araf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. الْاِسْرَاءِ wazannya اِفْعَالًا, dan لِقُدْسٍ يَنْدَرِي wazannya يَفْعَلٌ dan huruf akhirnya ا.
٤٧	وَيَعْدُ اِسْرَاءُ عُرُوْبٍ لِلشَّمَا * حَتَّى رَأَى النَّبِيَّ رَبًّا كَلَّمَ	<i>Mut</i> { <i>araf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>araf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. اِسْرَاءُ wazannya فَعَالٌ, dan كَلَّمَ wazannya فَعَلَ. Dan huruf akhirnya ا.
٤٨	مِنْ غَيْرِ حَيْفٍ وَالْاِحْصَارِ وَالْفَرَضِ * عَلَيْهِ حَمْسًا بَعْدَ حَمْسِينَ فَرَضُنْ	<i>Mut</i> { <i>araf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>araf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. اِحْصَارِ wazannya اِفْتَعَلَ, dan فَرَضُنْ wazannya فَعَلَ. Dan huruf akhirnya ض.

٤٩	وَتَلَعُ الْأُمَّةُ بِالْإِسْرَاءِ * وَفَرَضِي خَمْسَةَ يَلَا امْتِرَاءِ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>وَالْعَمَلُ</i> wazannya بِالْإِسْرَاءِ, dan <i>يَلَا امْتِرَاءِ</i> wazannya بِالْإِسْرَاءِ. Dan huruf akhirnya ء.
٥٠	قَدْ فَازَ صِدْقِي بِصِدْقِي لَهُ * وَبِالْعُرُوجِ الصِّدْقِي وَائِ أَهْلُهُ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. لَهُ tidak memiliki wazan/jamid, dan <i>أَهْلُهُ</i> wazannya فَعَلَ. Dan huruf akhirnya هُ.
٥١	وَعَدِيدَ عَقِيدَةَ مُحْتَصِرَةً * وَالْعَوَامِ سَهْلَةً مُبَسَّرَةً	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>مُتَمَعَّلَةٌ</i> wazannya مُبَسَّرَةً, dan <i>مُتَمَعَّلَةٌ</i> wazannya مُبَسَّرَةً. Dan huruf akhirnya ة.
٥٢	نَاطِمٌ تِلْكَ أَحْمَدُ الْمَرْزُوقِي * مَنْ يَنْتَمِي لِلصَّادِقِ الْمُصَنِّوقِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilal</i> nya. الْمَرْزُوقِي dan الْمَصْنُوقِ wazannya مَفْعُولٌ, dan huruf akhirnya ي.
٥٣	وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى سَلَمًا * عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٌ مَنْ قَدْ عَلِمْنَا	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilal</i> nya. سَلَمًا dan عَلِمْنَا wazannya مَفْعَلٌ, dan huruf akhirnya مَا.
٥٤	وَأَلالِ وَالصَّحْبِ وَكَانِ * مُرْتَبِدِ * وَكَانَ مِنْ بَحْرٍ هَدَى يَقْتَدِي	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>يَقْتَدِي</i> wazannya مَفْعَلٌ, dan <i>مُرْتَبِدِ</i> wazannya يَنْتَعِلُ. Dan huruf akhirnya د .
٥٥	وَأَسْأَلُ الْكَرِيمِ إِخْلَاصَ * الْعَمَلِ * وَنَعَمُ كُلِّ مَنْ يَمَّا قَدْ اشْتَعَلَ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama. <i>يَقْتَدِي</i> wazannya مَفْعَلٌ, dan <i>اشْتَعَلَ</i> wazannya اشْتَعَلَ. Dan huruf akhirnya ل .
٥٦	أَتِيَانَا (مَيْزُ) بِعَدَا الْجَمَلِ * تَارِيحُهَا (لِىِ خِي غُرِّ) جَمَلِ	<i>Mutawa</i> > <i>zi</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mutawa</i> > <i>zi</i> . Karena terdapat dua <i>fāqrah</i> yang memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada <i>fās</i> { <i>ilal</i> nya. الْجَمَلِ dan الْجَمَلِ wazannya مَفْعَلٌ, dan huruf akhirnya ل .
٥٧	سَبَّحْتُهَا عَقِيدَةَ الْعَوَامِ * مِنْ وَاجِبِ فِي الْبَيْنِ بِالثَّمَامِ	<i>Mut</i> { <i>arraf</i>	Bait ini termasuk dalam kategori <i>mut</i> { <i>arraf</i> . Karena meskipun ada perbedaan wazan antara kedua kata, namun keduanya memiliki huruf akhir yang sama.

			مُوعَلٌ wazannya فُعَلٌ، dan مُعَالٌ بِإِثْمَاعٍ wazannya فُعَالٌ. Dan huruf akhimya م.
--	--	--	---

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kitab ‘*aqi*’ < *datul* ‘*awām* yang berjumlah 57 bait, didalamnya terdapat tiga konsep *saja* yakni *saja* ‘ *mut*’ < *arraf* berjumlah 39 bait, *saja* ‘ *mutawa*’ > *zi* berjumlah 16 bait, dan *saja* ‘ *Muras*’ < *s*’ < *a*’ berjumlah 2 bait.

1. *Saja* ‘ *mut*’ < *arraf* terdapat 39 bait yang terbagi kepada 2 bagian, yaitu satu huruf akhir yang sama berjumlah 29 bait dan dua huruf akhir yang sama berjumlah 10 bait.
2. *Saja* ‘ *mutawa*’ > *zi* berjumlah 16 bait dengan 13 wazan yang berbeda diantaranya sebagai berikut:

فَاعِلَةٌ، مَفَاعِلَةٌ، تَفْعِيلٌ، فَعُولٌ، فَعِيلَةٌ، يُفْعَلُ، مُفْتَعَلٌ، مَفْعُولٌ، فَعَلٌ، فُعَلًا، فَعَلٌ، فَاعِلٌ، فَعِيلٌ

3. *Saja* ‘ *muras*’ < *s*’ < *a*’ berjumlah 2 bait yang terdapat pada bait 33 dan bait 43.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kitab ‘*aqi*’ < *datul* ‘*awām* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki

dengan menggunakan analisis ilmu *saja*‘ dalam kajian ilmu *badi*>‘, dapat disimpulkan bahwa dari 57 bait yang terkandung dalam kitab ‘*aqi*>*datul* ‘*awā**m* terdapat tiga jenis *saja*‘, yakni *saja*‘ *mut*}*arraf*‘ yaitu *saja*‘ yang dua akhir kata pada *saja*‘ itu berbeda dalam wazannya, dan sesuai dalam huruf akhirnya, terdapat 39 bait yang terbagi kepada dua bagian, yaitu satu huruf akhir yang sama berjumlah 29 bait dan dua huruf akhir yang sama berjumlah 10 bait, *saja*‘ *mutawa*>*zi*‘ adalah *saja*‘ yang persesuaian padanya terletak pada dua kata yang akhirnya saja, terdapat 16 bait dengan 13 wazan yang berbeda, dan *muras*}*s*}*a*‘ adalah *saja*‘ yang padanya lafaz–lafaz dari salah satu rangkaiannya, seluruhnya atau sebagian besarnya semisal bandingannya dari rangkaian yang lain, terdapat 2 bait yaitu pada bait ke 33 dan 43. Dengan hal itu diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman para pemelajar ilmu *bala*>*gah*, terutama mereka yang ingin mendalami sastra Arab, untuk dapat mengaplikasikan pola pembuatan kalimat yang sesuai dengan konsep *saja*‘ dalam ilmu *badi*>‘.

REFERENSI

- Devianty, Rina. “Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah dalam Pendidikan Karakter.” *Ijtimaiyah: Jurnal Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2017).
- Dhiya Ulhaq, Fazrina, Nalahuddin Saleh, dan Aldy Saputra Subandi. “Learning to Read the Yellow Book on @Nahwu_Pedia Instagram Account Reels.” *Studi Arab* 14, no. 2 (2023): 76–92. <https://doi.org/10.35891/sa.v14.i2.3931>.
- Hafidz, Muhammad. “Memahami Balaghah dengan Mudah.” *Ta’limuna* 7, no. 2 (2018): 130–42.
- Ismail, Ali. “Kajian Leksikal, Sintaksis, dan Semantik dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuqi.” *JIP: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 7, no. 1 (2017): 85–94.
- Kholilah, Umi Najihah. “Analisis Ilmu Arudl dan Qafiyah dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki.” *International Conference of Studies on Arabic Language* 4 (2020): 620–31.
- Kulsum, Umi. “Keunggulan Bahasa Al-Qur’an Di Bidang Balaghah.” *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 1, no. 3 (2023): 298–306.
- Maghfiroh, Nazilatul. “Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-hari.” *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19, no. 2 (2022): 102–7.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, dan Jundi Lazuardi. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.” *Kampret Journal* 1, no. 2 (2022): 1–10.
- Miolo, Mukhtar I, Nur Rahmawati Paneo, Athira Amelia Ismail, dan Hilwa Hilwa. “Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga

- Abbasiyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia.” *'A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 1 (8 Juni 2023): 36–53.
<https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.36-53.2023>.
- Nasution, Abdul Ghani Jamora, Alfiah Khairani, Alliyah Putri, Muliana Fitri Lingga, dan Salsabila Saragih. “Mengenal Keadaan Alam, Keadaan Sosial, dan Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam Di Buku SKI Di MI.” *JASS: Journal of Administrative And Sosial Science* 4, no. 1 (2023): 172–82.
- Qurrota A'yun, Hafizh. “Kritik Sastra Arab Pada Masa Jahilyah.” *'A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 11, no. 2 (18 September 2022): 434–44. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.434-444.2022>.
- Rosi, Bunga. “Konsep *Saja* dalam Surah Al-Mu'awwidzat (Kajian Ilmu Badi'”). *Al-Muallaqat: Journal Of Arabic Studies* 2, no. 1 (2022): 01–10.
- Sapil, Muhammad. “Stilistika dan Al-Qur'an: Fenomena Budaya Uslûbiyah Bangsa Arab.” *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (2022): 188–208.
- Sarifah, Sarifah. “Analisis Iqtbas Dalam Syair Ibnu Jabir Al Andalusia.” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 2, no. 2 (26 Mei 2020): 137–48.
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i2.24831>.
- Sopian, Asep, Mad Ali, dan Nur Latifah. “Stylistics Literature in Qashidah Burdah by Imam Abu Abdillah bin Sa'id Al-Bushiry.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 22, no. 1 (2022): 143–56.
https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v22i1.47661.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Syahbani, Riyanto. "Muhassinat- Al-Ma'nawiyah Fi Surati Al-Waqi'ah." *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (31 Oktober 2018): 112–24. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24326>.
- Syukran. "Teori Budaya dan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Masyarakat Aceh." *An-Nabigoh* 20, no. 02 (2018): 163–77.
- Yunus, Moch. "Sastra (Puisi) Sebagai Kebudayaan Bangsa Arab." *Humanistika: Jurnal Keislaman* 1, no. 1 (2015): 35–52.
- Zaenuddin, Mamat, dan Yayan Nurbayan. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.